

## **GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PELAKSANAAN HAND HYGINE OLEH TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS RUMBAI BUKIT KOTA PEKANBARU TAHUN 2022**

**Roni Saputra<sup>1</sup>, Yuni Fransiska<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrah, Jl. Riau Ujung No. 73  
email :roni.saputra@univrab.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrah, Jl. Riau Ujung No. 73  
email :yunifransiska@gmail.com

### **ABSTRAK**

Hand hygiene merupakan istilah umum yang berlaku baik untuk hand hygiene dengan sabun antiseptik, maupun hand rub antiseptik. Hand hygiene menjadi salah satu langkah yang efektif untuk memutuskan rantai transmisi infeksi, pencegahan dan pengendalian infeksi mutlak harus dilakukan oleh perawat, dokter dan seluruh orang yang terlibat dalam perawatan pasien. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan tentang pelaksanaan hand hygiene oleh tenaga kesehatan dipuskesmas palas tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas kesehatan yang berada di puskesmas rumbai bakti palas kota pekanbaru yang berjumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 30 responden di Puskesmas Rumbai Bukit mayoritas pengetahuan pelaksanaan hand hygiene tenaga kesehatan terbanyak adalah baik dengan jumlah 29 responden (96,7 %) menyatakan pengetahuan pelaksanaan hand hygiene tenaga kesehatan dari cukup dengan jumlah 1 responden (3,3%), Hasil penelitian berdasarkan daftar tilik didapatkan bahwa dari 30 responden di Puskesmas Rumbai Bukit mayoritas daftar tilik kepatuhan hand hygiene terbanyak adalah baik dengan jumlah 30 responden (100%). Saran dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada tenaga kesehatan tentang pelaksanaan Hand hygiene.

**Kata kunci : Hand hygiene**

### **ABSTRACT**

*Hand hygiene is a general term that applies to both hand hygiene with antiseptic soap and antiseptic handrub. Hand hygiene is one of the effective steps to break the chain of infection transmission, infection prevention and control absolutely must be done by nurses, doctors and all people involved in patient care. The purpose of this study was to determine knowledge about the implementation of hand hygiene by health workers at the Palas Health Center in 2022. This study was a quantitative study with a descriptive design. The population in this study were all health workers who were at the Rumbai bakti Palas Public Health Center in Pekanbaru, which amounted to 30 people. The sample in this study amounted to 30 people. Based on the results of the study that of the 30 respondents at the Rumbai Bukit Health Center, the majority of the knowledge of hand hygiene practice for health workers was good with a total of 29 respondents (96.7%) stating that the knowledge of implementing hand hygiene for health workers was sufficient with 1 respondent (3.3%) , The results of the study based on the checklist, it was found that of the 30 respondents at the Rumbai Bukit Health Center, Palas the majority of the hand hygiene compliance checklist was good with a total of 30 respondents (100%). Suggestions from this study are expected to provide information to health workers about the implementation of hand hygiene.*

**Keywords : Hand hygiene**

## PENDAHULUAN

Di Era kesehatan ini tidak dapat dipisahkan dari keselamatan pasien, yaitu usaha tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang safety kepada pasien. Tahun 2011, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) meluncurkan tantangan keselamatan pasien global dengan hand hygiene sebagai perawatan yang aman, khususnya mengembangkan strategi inovatif untuk menerapkan kebersihan bagi petugas kesehatan untuk menggunakan My Five Moments of Hand Hygiene (WHO, 2014). Staf medis akan menjalin kontak langsung antara pasien dengan pasien. Petugas kesehatan juga akan bersentuhan dengan peralatan atau permukaan yang terkontaminasi. Petugas kesehatan yang sering kontak dengan pasien serta pembawa mikroorganisme dengan tangan kesehatan yang terkontaminasi.

Kebersihan tangan sangat penting dalam pelayanan kesehatan, karena menjadi faktor yang dapat menyebabkan infeksi. Menurut Boyce, Larson menjaga kebersihan tangan dapat mencegah penularan mikroorganisme dan mengurangi frekuensi infeksi yang didapat di rumah sakit. Salah satu penelitian menemukan bahwa mencuci tangan dapat menurunkan angka infeksi nosokomial sebesar 20-40%.

Hand Hygiene merupakan cara efektif dalam memutus mata rantai penularan penyakit. Pencegahan dan pengendalian infeksi harus dilakukan oleh perawat, dokter, dan semua orang yang terlibat dalam perawatan pasien. Salah satu elemen kewaspadaan standar dan upaya untuk mengurangi infeksi adalah menggunakan pedoman kebersihan tangan yang baik dan menerapkannya dengan efektif.

Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, secara nasional berperilaku benar dalam cuci tangan adalah 47,0%. Rata-rata kepatuhan petugas kesehatan untuk mencuci tangan di Indonesia hanya 20% - 40%.

Puskesmas Palas adalah salah satu puskesmas di Kota Pekanbaru yang memberikan pelayanan khusus bedah. Puskesmas Palas ini telah menjalankan operasional pelayanan ke pada pasien kurang

lebih 27 tahun semenjak berdirinya. Puskesmas Rumabi di Kota Pekanbaru tingkat pelaksanaan hand hygiene hanya 30% tenaga kesehatan yang melakukan hand hygiene sedangkan targetnya adalah 75%.

Berdasarkan hasil survey awal peneliti kepada 10 orang tenaga kesehatan di Puskesmas alas terhadap penerapan metode pelaksanaan hand hygiene sebelum kontak dengan pasien di puskesmas palas kota pekanbaru, efektif, didapatkan bahwa 9 dari 10 tenaga kesehatan yang mengetahui tentang melaksanakan hand hygiene dan hanya 1 orang dari mereka yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang pelaksanaan hand hygiene. Dari 9 tenaga kesehatan yang tau tentang pelaksanaan hand hygiene hanya 5 yang sadar akan upaya yang di lakukan untuk pelaksanaan hand hygiene, sedangkan 4 orang lainnya kurang peduli akan pelaksanaan hand hygiene.

Dari uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Pengetahuan dan Pelaksanaan Hand Hygiene Oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru Tahun 2022".

## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif. Variabelnya adalah kepatuhan tenaga kesehatan mengenai handhygiene.

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Rumbai Bukit pada sejak 31 Januari 2022 sampai 18 febuari 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang responden terdiri dari dokter, bidan, perawat, apoteker peneliti yang akan menentukan berapa sampel yang akan diambil dari populasi di wilayah kerja Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru.

Instrumen penelitian ini meliputi : Daftar tilik kepatuhan petugas dalam hand hygiene. Di dalam daftar tilik ini terdapat pelaksanaan Five Moments Hand Hygiene

pada tenaga kesehatan, prosedur cuci tangan, dan prosedur handrub, Slide power point yang akan berisi penjelasan mengenai five moments hand hygiene. Yang berupa lembaran tentang penjelasan Hand Hygiene.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB ini penulis akan memaparkan hasil penelitian mengenai pengetahuan pelaksanaan hand hygiene tenaga kesehatan Puskesmas Rumbai Bukit, Palas Kota Pekanbaru. Penelitian ini berlangsung selama 1 minggu yaitu sejak tanggal 31 Januari 2022 sampai 18 febuari 2022. Penelitian dimulai 31 januari dengan menyebarkan kuesioner pada tenaga kesehatan Puskesmas Rumbai Bukit, Palas kota Pekanbaru dengan hasil sebagai berikut :

#### 1. Umur

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Tenaga Kesehatan Puskesmas Rumbai Bukit**

NO	Umur	Frekuensi	Presentase
1	22-23	6	20,0%
2	24-28	12	40,0%
3	30-40	12	40,0%
TOTAL		30	100%

Dari Tabel 4.1 menyatakan bahwa dari 30 responden di Puskesmas Rumbai Bukit mayoritas umur terbanyak adalah 22-23 tahun dengan jumlah 6 responden (20,0%) menyatakan umur dari 24-28 tahun dengan jumlah 12 responden (40,0%). Menyatakan umur dari 30-40 tahun dengan jumlah 12 responden (40,0%).

#### 2. Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Tenaga Kesehatan Puskesmas Rumbai Bukit**

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Perempuan	25	83,3%
2	Laki - Laki	5	16,7%
TOTAL		30	100%

Dari Tabel 4.2 menyatakan bahwa dari 30 responden di Puskesmas Rumbai Bukit

mayoritas Jenis kelamin terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 25 responden (83,3 %) menyatakan jenis kelamin dari Laki –Laki dengan jumlah 5 responden (16,7 %).

#### 3. Profesi

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Profesi Tenaga Kesehatan Puskesmas Rumbai Bukit**

NO	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	Dokter	4	13,3 %
2	Bidan	10	33,3%
3	Perawat	13	43,3 %
4	Gizi	1	3,3 %
5	Farmasi	2	6,7 %
TOTAL		30	100%

Dari Tabel 4.3 menyatakan bahwa dari 30 responden di Puskesmas Rumbai Bukit mayoritas Pendidikan terbanyak adalah Perawat dengan jumlah 13 responden (43,3 %) menyatakan pendidikan dari bidan dengan jumlah 10 responden (33,3%) menyatakan pendidikan dari dokter dengan jumlah 4 responden (13,3%) menyatakan pendidikan dari gizi dengan jumlah 1 responden (3,3%) menyatakan pendidikan dari farmasi dengan jumlah 2 responden (6,7%).

#### 4. Pengetahuan Pelaksanaan Hand Hygine

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pelaksanaan Hand Hygiene Tenaga Kesehatan Puskesmas Rumbai Bukit**

NO	PENGETAHUAN	Frekuensi	Presentase
1	Baik	29	96,7%
2	Cukup	1	3,3%
3	Kurang	0	0
TOTAL		30	100%

Dari Tabel 4.4 menyatakan bahwa dari 30 responden di Puskesmas Rumbai Bukit mayoritas pengetahuan pelaksanaan hand hygiene tenaga kesehatan terbanyak adalah baik dengan jumlah 29 responden (96,7%) menyatakan pengetahuan pelaksanaan hand hygiene tenaga kesehatan dari cukup dengan jumlah 1

responden (3,3 %).

## 5. Kepatuhan Hand Hygiene

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelaksanaan Hand Hygiene Tenaga Kesehatan Puskesmas Rumbai Bukit**

NO	DAFTAR TILIK	Frekuensi	Presentase
1	Baik	11	36,7%
2	Cukup	16	53,3%
3	Kurang	3	10,0%
TOTAL		30	100%

Dari Tabel 4.2 menyatakan bahwa dari 30 responden di Puskesmas Rumbai Bukit mayoritas pelaksanaan hand hygiene terbanyak adalah baik dengan jumlah 11 responden (36,7%) pelaksanaan hand hygiene sebanyak cukup dengan jumlah 16 responden (53,3%) sebanyak adalah kurang dengan jumlah 3 responden (10,0%).

### SIMPULAN

Tingkat pengetahuan baik hand hygiene di terapkan lebih luas lagi tentang tingkat pengetahuannya. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula mereka menirami informasi pelaksanaan hand hygiene. Pelaksanaan hand hygiene yang benar teknik dan waktunya dapat mencegah penyakit baik dari petugas kesehatan maupun kepada pasien. mencuci tangan sangat penting untuk mencegah dan mengendalikan infeksi nosokomial (Schaffer, 2010). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penelitian di puskesmas rumbai bakti pekanbaru di dapatkan umur terbanyak 30-40 tahun adalah 12 orang Pelaksanaan hand hygiene dalam five moment saat penting karena jika tidak dilaksanakan maka berefek pada masalah baru baik untuk pasien, petugas kesehatan (40,0%) ini sejalan dengan teori yang telah ditemukan oleh (Schaffer, 2010).

### DAFTAR PUSTAKA

Jamaluddin, J., dkk.2012 *Kepatuhan Cuci Tangan 5 Momen di Unit Perawatan Intensif. Majalah Kedokteran Terapi Intensif*, 2(3): 125-129.

- Kartono, K & Gulo, D.2000.*Kamus Psikologi. Bandung: Pionir Jaya*
- Keevil, Bill. (2011). *Reducing HAIs in ICUs with copper touch surfaces. University of Southampton.*
- Kozier dkk. 2017. *Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktik. Edisi 7. Jakarta: EGC.*
- Kozier. 2010. *Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktik. Edisi 7. Jakarta: EGC.*
- Riskesdas.(2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta: Departemen Kesehatan RI.*
- Sri Sumanri. (2013). *Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap perawat tentang pemberian obat terhadap tindakan pendokumentasian keperawatan. RIAU*
- Suharsimi, Arikuto. (2013). *Persepsi Perawat tentang Pemenuhan Pelaksanaan Hand Hygiene Perawat di Intensive Care Unit (ICU) Rumah Sakit MH Thamrin Salemba FKM UI.*
- Wawan. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika.*
- WHO.(2018). *Guidelines on Hand Hygiene in Health Care. Library Cataloguing-in-Publication Data.*